

Abstrak

Notaris ialah pejabat umum yang memiliki wewenang untuk membuat akta otentik dan kewenangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka (1) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 30 tahun 2004 Tentang jabatan notaris. Tujuan penelitian ini adalah untuk : 1) Untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab Notaris Terhadap Akta yang dibuatnya dalam menjalankan tugas dan jabatannya berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris. 2) Untuk mengetahui kelemahan tugas dan tanggung jawab Notaris Terhadap Akta yang dibuatnya berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris. 3) Untuk mengetahui solusi kelemahan tugas dan tanggung jawab Notaris Terhadap Akta yang dibuatnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis empiris dengan cara menggabungkan data sekunder dengan data primer yang diperoleh di lapangan. Kemudian dianalisis dengan metode yuridis kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data berupa data sekunder hasil penelitian kepustakaan dan data primer hasil penelitian lapangan untuk selanjutnya dimanfaatkan sebagai bahan analisis. Teori Hukum yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Tanggung Jawab, Teori Kepastian Hukum dan Teori Keadilan. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa: 1) Ketentuan mengenai tugas dan tanggung jawab Notaris terhadap akta yang dibuatnya sangat rendah dan banyak hal-hal yang dilanggar, Tanggung jawab notaris sebagai profesi lahir dari adanya kewajiban dan kewenangan yang diberikan kepadanya, kewajiban dan kewenangan tersebut secara sah dan terikat mulai berlaku sejak notaris mengucapkan sumpah jabatannya sebagai notaris. Sumpah yang telah diucapkan tersebutlah yang seharusnya mengontrol segala tindakan notaris dalam menjalankan jabatannya. 2) Kelemahan tugas dan tanggung jawab Notaris terhadap akta yang dibuatnya dari segi pengawasan harus ada pembenahan sistem, Perlindungan hukum terhadap jabatan Notaris terkait dengan adanya dugaan malpraktek dalam proses pembuatan akta otentik, ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris kurang dapat melindungi klien, Notaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dimungkinkan melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugas jabatannya, Bentuk-bentuk pelanggaran hukum yang dilakukan Notaris di Kota Cirebon: 1. tidak membacakan akta, 2. tidak bertandatangan dihadapan Notaris, 3. Penurunan tarif/biaya, 4. Meniadakan tanggal pada Minuta Akta. 3) Solusi kelemahan tugas dan tanggung jawab notaris poin paling penting adalah bukan pada aturan dari Undang-undang no 2 tahun 2014 tentang jabatan notaris saja tetapi lebih kepada moralitas dan etika dari notarisnya itu sendiri serta Sumber Daya Manusia dan pengetahuan dari notaris perlu untuk dikembangkan agar notaris tidak mudah menganggap enteng dalam pembuatan akta khususnya akta otentik, Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa nampaknya masih ada rasa enggan dari para notaris untuk menanyakan sesuatu hal yang kurang dimengerti kepada sesama rekan atau teman seprofesi. Sehingga secara tidak langsung hal tersebut dapat saja mempengaruhi seorang notaris untuk dapat melakukan suatu tindakan tertentu, Pekerjaan notaris tidak hanya pekerjaan karena jabatan mereka yang berdasarkan undang-undang saja, tetapi juga memperhatikan adanya pekerjaan sebagai dasar untuk melaksanakan pekerjaan di luar undang-undang dan norma-norma tertentu yang diberikan standar oleh kode etik profesi tersebut, Oleh karena itu perlu dipahami oleh para notaris dengan sebaik-baiknya dalam upaya peningkatan profesionalisme, ialah mengenai tanggung jawab notaris. hal ini sangat penting, karena adanya pemahaman yang mendalam mengenai tanggungjawab diharapkan seorang notaris akan menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Kata Kunci: Tugas Notaris, Tanggung jawab Notaris, Akta Notaris,

ABSTRACT

The Notary is a public official who has the authority to make authentic deed and other authorities as referd to in Article i Number (I) in law no 2 year 2004 an the amandement of law no 30 year 2004 regarding notary position. The aim of this study are to : 1) To determine the duties and responsibilities of a notary to the deed he made in the line of duty and his position according to law no 2 year 2014 concerning the notary position, 2) To determine the weakness of the duties and responsibilities of a notary to the deed is made based on law no 2 year 2014 concerning the notary position, 3) To determine the solution to the weakness of the duties and responsibilities of a notary to deed he made. The method in this study used is the empirical juridical method by combining secondary and primary data obtained. Then analyzed with qualitative juridical method namely by collecting in the form of secondary data from library research and primary data from field research furthermore.it is used as an analytical material. The Legal Theory used in this research is the theory of Responsibility, Legal certainty theory and Justice Theory. Based one the results of data analysis concluded that : 1)TheTerms of the notary's duties and responsibilities for the deed he made were very low and many things were violated, The responsibilities of a notary public as profesion arises from the obligation and authority given to him. These obligations and authorities are valid and bound to effect since the notary take his oath of office as a notary public. The oath that has been said is the one that should control all notary actions in carrying out his position. 2) The weakness of the notary's duties and responsibility on the deed in terms of supervision must a system reform. Legal protection of notary positions related to the alleged malpractice in the process of making an authentic deed. The provisions stipulated in law number 2 of 2004 concerning the position of notary public cannot protect the client, a notary in carrying out his duties and responsibilities might be make mistakes. The forms of commited law violations by notary in cirebon city suchas. 1. Not reading the deed, 2. Not signed in front of a notary, 3. Price reduction, 4. There is no time and date on minuta deed. 3) The most important solution of the weakness of tasks, and responsibility of the notary are not about the rules of law number 2 of 2014 concerning the position of notary public but rather focus on the morality and ethics of notary, and also human resources, the notary needs to developed his knowledge so that notary don't easily under estimate the deed, especially authentic deed, research result obtained indicate that it seems that there is still a sense of reluctance from the notary to osk question that are still poorly understood by their profesional collaques so that it can influence a notary to be able take a particular action. A notary is not just a job because their profesion is based on the law only but also focus on the existence of work as a basis for carrying but wark outside the law and certain norms that are given a standard by the profesional code of ethics. Therefore it is necessary to be understood by the notary as well as possible in an effort to increase profesionalism, is about notary responsibility, this is very important. Because there is a deep understanding of responsibility it is expected that a notary will carry out his duties properly.

Keywords: Notary Duties, Notary Responsibilities, Notary Deed,